

# BAB 1

## PEBDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Animasi mengacu pada proses menciptakan ilusi kehidupan dan gerakan. Asal kata "animasi" dalam bahasa Latin, yaitu "anima," merujuk pada konsep "jiwa, hidup, atau semangat." Dalam konteks film, animasi juga menggambarkan karya yang dihasilkan dari gambar yang diubah menjadi gerakan dengan narasi. Definisi umum animasi melibatkan memberikan kehidupan pada objek mati atau statis, menciptakan gerak atau kesan bergerak. Dalam analisis lebih mendalam, objek animasi memiliki kebebasan dalam jangkauan tempat, waktu, dan materi, sesuai dengan penelitian oleh Alfatra dkk. pada tahun 2019.

Film animasi merupakan bentuk seni yang menggunakan teknik penggambaran berurutan untuk menciptakan ilusi gerakan. Awalnya, animasi dilakukan secara tradisional dengan menggambar setiap frame secara manual. Namun, dengan kemajuan teknologi, animasi kini dapat diproduksi menggunakan perangkat lunak komputer yang memungkinkan proses lebih efisien.

Menurut Machali, Rochayah (2000), film adalah karya seni yang disebut sebagai ilustrasi visual yang hidup atau gambar bergerak, film merupakan rangkaian gambar diam yang dipresentasikan di layar untuk menciptakan ilusi gerakan. Menurut Anton Mabruri dalam bukunya yang berjudul "Manajemen Produksi Program Acara TV Format Acara Drama," film dijelaskan sebagai lapisan tipis yang terbuat dari seluloid untuk menampung gambar negatif (digunakan dalam potret) atau gambar positif (digunakan dalam film). Istilah lain untuk film adalah lakon gambar hidup, yang berarti bahwa itu menceritakan sebuah cerita dari tokoh tertentu secara lengkap.

Film animasi adalah salah satu cara terbaik untuk menyampaikan pesan dan nilai-nilai kepada penonton. Film animasi juga dapat menjadi sarana pembelajaran bahasa asing, karena menampilkan dialog, teks, dan budaya dari negara asal film. Salah satu film yang menarik untuk dipelajari adalah film animasi berbahasa Arab dengan judul *Siraj Cartoon* episode 2-

5. Film ini mengisahkan tentang Noura dan Rashid dua saudara yang suka menjelajahi perpustakaan dan mempelajari huruf Arab.



## B. Rumusan Masalah

Film Siraj cartoon ini terdiri atas 5 episode, yang masing-masing episode berdurasi sekitar dua puluh lima menit sampai kurang lebih tiga puluh menit. Pada laporan ini penulis berfokus pada episode 2-5, tentang pertualangan Noura dan Rashid dalam menemukannya huruf-huruf Bahasa Arab. Untuk itu maka rumusan masalah laporan ini adalah :

1. Bagaimana proses penerjemahan film animasi Arab Siraj Cartoon episode 2-5 dengan metode penerjemahan adaptasi, bebas, dan komunikatif?

## C. Tujuan

Film animasi *siraj cartoon* ini dipilih karena memiliki beberapa keunggulan, diantaranya:

- a) Memiliki alur cerita yang memiliki nuansa kreatif dan berbagai elemen, seperti dialog, karakter binatang, dan konsep pembelajaran.
- b) Memiliki nilai-nilai moral, selain pembelajaran bahasa Arab, cerita ini juga menyampaikan nilai-nilai moral seperti persahabatan, kejujuran, dan keberanian.
- c) Film animasi ini menggunakan bahasa Arab fushah sehingga lebih mudah untuk dipahami.

Laporan ini juga bertujuan untuk menganalisis kualitas terjemahan yang dihasilkan, dengan menggunakan kriteria keakuratan, kelancaran, dan keterpaduan. Hal ini juga dapat menjadi sumber pembelajaran bahasa Arab di Indonesia untuk membantu melatih keterampilan mendengar, membaca, dan memahami bahasa Arab.